

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SESUDAH ADOPSI IFRS**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

M. GILANG PERMATA ARDINANTO

NIM. 12030111130163

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : M. Gilang Permata Ardinanto
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130163
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH
ADOPSI IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2013)
Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt.

Semarang, 26 November 2015

Dosen Pembimbing

Dr. Jaka Isgiyarta, Msi, Akt

NIP. 132049471

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : M. Gilang Permata Ardinanto

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130163

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN**

PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH

ADOPSI IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan

Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2010-2013)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal, 14 Desember 2015

Tim Penguji

1. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt, (.....)
2. Agung Juliarto, M.Si., Ph.D, Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya, M. Gilang Permata, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 November 2015
Yang membuat pernyataan,

M. Gilang Permata A.
NIM. 12030111130163

ABSTRACT

This study aimed to analyze the differences (higher or lower) of financial performance with financial ratio indicators which are liquidity, leverage, activity, and profitability ratio before and after adopt International Financial Reporting Standards(IFRS).

The population of this research is mining firms that listed in Indonesia Stock Exchange in year 2010 until 2013. That year means two year before adopt IFRS (2010 and 2011) and two year after adopt IFRS (2012 and 2013). This study use purposive sampling method. Data were analyzed with paired sample t-test model.

The results of this study show that financial performance with liquidity and activity ratio indicators are higher at year after adopt IFRS. Meanwhile, financial performance with leverage ratio indicator shows that there is no difference in financial performance before and after adopt IFRS standard. And the result of profitability ratio is lower at year after adopt IFRS.

Keywords: financial performance, IFRS, liquidity, leverage, activity, profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan (lebih tinggi atau lebih rendah) pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sesudah dan sebelum adopsi IFRS.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2010 sampai dengan 2013 dengan rincian dua tahun sebelum adopsi IFRS yaitu tahun 2010 dan 2011 serta dua tahun sesudah adopsi IFRS yaitu tahun 2012 dan 2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji beda rata-rata t untuk sampel berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan berdasarkan indikator rasio likuiditas dan aktivitas lebih tinggi sesudah adopsi IFRS. Sedangkan kinerja keuangan berdasarkan indikator rasio *leverage* tidak terdapat perbedaan baik sesudah maupun sebelum adopsi IFRS. Untuk rasio profitabilitas menunjukkan hasil lebih rendah sesudah adopsi IFRS.

Kata kunci: kinerja keuangan, IFRS, likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah Adopsi IFRS (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Hadiyanto dan Ibu Emi Pundiarti, terima kasih atas segala doa, dukungan, nasihat dan kasih sayang yang tiada batas, sekaligus sebagai motivasi utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang senantiasa memberikan saran, bimbingan, nasihat, dan pengarahan dengan penuh kesabaran.
4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu dan wawasan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Keluarga dan saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materiil bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2011 Universitas Diponegoro terima kasih untuk kekompakkan dan kebersamaan selama ini.
9. Teman-teman organisasi BPMAI, MIZAN, dan AIESEC yang telah memberikan pengalaman, wawasan dan inspirasi yang luar biasa.
10. Adikku M. Yanuar Galih Satria atas semua motivasi, semangat dan dukungannya.
11. *Partner* yang setia Faradhila Purwandari, terima kasih atas semua waktu, pengorbanan, motivasi dan dukungan selama ini. *You're my best.*
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Aris, Sule, Geys, Pepin, Daniel, Nizar, Ubai, Dedy, Arga, Afiff, Mukti, Bayu, Aziz, Brian, Qory, Wisnu, Saut, Adit, Zabil, Diori, Akbar, Ricky, Mikael, Rozi, Fendi dan teman-teman lain atas support dan semangat yang diberikan.
13. Teman-teman KKN Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, Ari, Hafiz, Mike, Arif, Dhini, Vina, Sheila, Siwi, Amala atas kebersamaan dan cerita yang berkesan.
14. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Semarang, 26 November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Agensi.....	6
2.1.2 Teori <i>Signal</i>	7
2.1.3 Laporan Keuangan	8
2.1.4 <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	10
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.4.1 Adopsi IFRS dan Likuiditas.....	19
2.4.2 Adopsi IFRS dan <i>Leverage</i>	20
2.4.3 Adopsi IFRS dan Rasio Aktivitas	22
2.4.4 Adopsi IFRS dan Profitabilitas	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.2. Populasi dan Sampel.....	28
3.3. Jenis dan Sumber Data	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Teknik Analisis.....	30
3.5.1 Statistik Deskriptif	31
3.5.2 Uji Normalitas	31
3.5.3 Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	33
4.2 Analisis Data.....	34
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif	34
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	36
4.2.3 Hasil Uji Beda dan Uji Hipotesis	37
4.3 Intepretasi dan Pembahasan.....	44
4.3.1 Likuiditas dan Adopsi IFRS	45
4.3.2 <i>Leverage</i> dan Adopsi IFRS	47
4.3.3 Aktivitas dan Adopsi IFRS	48
4.3.4 Profitabilitas dan Adopsi IFRS	50
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Rincian Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.4 Hasil SPSS : <i>Paired Samples Statistics</i>	38
Tabel 4.5 Hasil SPSS : <i>Paired Samples Correlations</i>	39
Tabel 4.6 Hasil SPSS : <i>Paired Samples Test</i>	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan.....	58
Lampiran 2 Tabulasi Data	60
Lampiran 3 Hasil SPSS	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi membuat perkembangan bisnis meningkat di Indonesia. Selain itu, era reformasi juga menuntut peningkatan transparansi informasi bisnis kepada pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi keuangan yang mampu memfasilitasi kondisi tersebut. Dibutuhkan standar akuntansi yang baik, transparan, dan berlaku secara global.

Adanya transaksi antar negara dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda antar negara mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi yang berlaku secara internasional. Oleh karena itu, muncul organisasi yang bernama IASB (*International Accounting Standard Board*) yang mengeluarkan IFRS (*International Financial Reporting Standard*). IFRS kemudian dijadikan sebagai pedoman penyajian laporan keuangan di berbagai negara. Masalah yang selanjutnya muncul adalah bagaimana penerapan IFRS di masing-masing negara mengingat perbedaan lingkungan ekonomi, politik, hukum, dan sosial (Anggrayni *et al*, 2011).

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), lembaga yang membuat dan menetapkan Standar Akuntansi Indonesia akan mewajibkan seluruh perusahaan yang beroperasi di Indonesia agar membuat laporan keuangan yang berpedoman pada

IFRS (*International Financial Reporting Standard*) (IAI, 2012). Aturan ini mulai berlaku efektif per 1 Januari 2012. Dalam perubahan PSAK menuju IFRS, IAI telah melakukan beberapa tahap antara lain: tahap adopsi (2008-2010), tahap persiapan akhir (2011) dan tahap implementasi (awal 2012).

Mengadopsi IFRS berarti mengadopsi bahasa pelaporan keuangan global yang akan membuat perusahaan dapat dimengerti oleh pasar global, sehingga perusahaan memiliki daya saing yang lebih besar ketika mengadopsi IFRS dalam laporan keuangannya. Penerapan standar akuntansi yang sama di seluruh dunia juga akan mengurangi masalah-masalah terkait daya banding dalam pelaporan keuangan, dan yang paling diuntungkan sudah jelas, investor dan kreditor transnasional serta badan-badan internasional. Tidak mengherankan, banyak perusahaan yang telah mengadopsi IFRS mengalami kemajuan yang signifikan saat memasuki pasar modal global. IFRS menjadi standar pelaporan keuangan yang dominan di kancah internasional. Saat ini lebih dari 100 negara sudah menggunakan IFRS dalam laporan keuangannya seperti Uni Eropa, Afrika, Asia, dan negara-negara Amerika Selatan (Blanchette, 2011).

Adanya laporan keuangan yang telah dipublikasikan akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat membantu para pembaca untuk menentukan posisi keuangan perusahaan, dimana hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio-rasio selama periode tertentu.

Analisis yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Meythi, 2005).

Penelitian mengenai implementasi IFRS dan pengaruhnya pada laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda beda. Di Italia implementasi IFRS berpengaruh positif pada laba bersih dan *shareholders equity* (Cordazzo, 2008). Sementara penelitian di Turki memberikan hasil bahwa hanya Cash ratio dan Asset Turnover yang yang signifikan mengalami perubahan setelah implementasi IFRS (Agca et al, 2007). Sedangkan Ioannis Tsalavoutas dan Lisa Evans (2010) menyatakan bahwa implementasi IFRS berpengaruh positif terhadap laba bersih, tetapi berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Gambaran dari implementasi IFRS tentu nya memberikan hasil yang berbeda di setiap negara (dalam Iatridis dan Dalla, 2011).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Iatridis dan Dalla (2011) pada perusahaan Yunani mengenai efek implementasi IFRS pada perusahaan Yunani yang terdaftar pada Athens Stock Market. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa implementasi IFRS di Yunani berpengaruh positif terhadap rasio *leverage* dan rasio profitabilitas, tetapi IFRS juga berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Penelitian ini merespon kebutuhan dari pengguna laporan keuangan untuk mengetahui dampak yang terjadi pada kinerja keuangan sebagai akibat dari pergeseran standar dari PSAK ke IFRS. Misalnya, para investor mengandalkan analisis rasio baik kinerja keuangan maupun nonkeuangan untuk membuat keputusan dalam transaksi saham, pihak bank juga mengandalkan analisis rasio dalam mempertimbangkan kredit dan perjanjian hutang dengan pihak lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan (lebih tinggi atau lebih rendah) pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sesudah dan sebelum adopsi IFRS.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan (lebih tinggi atau lebih rendah) kinerja keuangan yang diukur dengan indikator rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas sesudah dan sebelum adopsi IFRS.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berkontribusi menjadi referensi dan literatur penelitian bagi pihak akademis mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.